

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG
KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Sigit Teguh Prakoso
NIM : 3101409050
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan

Kepala SMA Negeri 12 Semarang

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

NIP. 19620221 198901 2 001

Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd.

NIP. 19610130 198403 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 12 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Subagyo., M.Pd, selaku Dekan FIS Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang.
4. Ibu Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Ibu Dra. Santi Muji Utami, M. Hum., selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Ibu Dr. Titi Priyatiningsih, M. Pd., selaku kepala SMA Negeri 12 Semarang.
7. Ibu Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang.
8. Ibu Heri Rohayuningsih, S.Pd., selaku Guru Pamong yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 12 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 12 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Dasar Konseptual	7
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	8
E. Persyaratan dan Tempat	9
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan.....	11
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung	11
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL	18
Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan.....	19
Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa.....	20
Rincian Minggu Efektif.....	21
Silabus	23
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	33
Program Tahunan (Prota).....	74
Program Semester (Promes).....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diadakan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diadakan.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

a. Sifat kepribadian yang luhur

- b. Penguasaan bidang studi
- c. Keterampilan mengajar.

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

- a. Penugasan materi.
- b. Pengelolaan kelas.
- c. Penguasaan media atau sumber.
- d. Penugasan landasan kependidikan.
- e. Mengelola interaksi belajar mengajar.
- f. Menilai prestasi hasil belajar siswa.
- g. Mengelola program belajar mengajar.
- h. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
- i. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan.
- j. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi Pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi Sosial.

1. Kompetensi pedagogik, meliputi;
 - Pemahaman terhadap peserta didik.
 - Perancangan pembelajaran.
 - Ketepatan alat Evaluasi.
 - Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik).

2. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Penguasaan Materi.
 - Kemampuan membuka pelajaran.
 - Kemampuan bertanya.

- Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran.
 - Kemampuan mengelola kelas.
 - Kejelasan dan penyajian materi.
 - Kemampuan menutup pelajaran.
 - Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran.
3. Kompetensi Kepribadian, meliputi;
- Kemantapan untuk menjadi guru.
 - Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa.
 - Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa.
 - Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa.
 - Kewibawaan sebagai seorang guru.
 - Sikap keteladanan bagi peserta didik.
 - Berakhlak mulia sebagai seorang guru.
 - Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib.
 - Sopan santun dalam pergaulan di sekolah.
4. Kompetensi Sosial, meliputi;
- Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik.
 - Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL.
 - Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong.
 - Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah.
 - Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU.
 - Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah.
 - Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan juga dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik dimana terkadang ada pembaharuan tentang pengetahuan yang belum diketahui oleh guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010).
 - b. Nomor 23 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 Tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.

6. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 46/0/2001 Tentang Jurusan Dan Program Studi Dilingkungan Fakultas Serta Program Strudi Pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 162/O/2004 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Di Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon pendidik yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.

5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester enam (6)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 secara online pada pada SIMPPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester enam (6)
2. Telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali,
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 secara online pada SIMPPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan mahasiswa sendiri dengan memilih tempat praktikan yang telah disediakan pada SIMPPL UNNES. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang, yang berlokasi di Jl. Raya Gunungpati, Kota Semarang.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dalam hal ini adalah SMA Negeri 12 Semarang.

Di samping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas

diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

- a) Observasi dan orientasi tempat latihan.
- b) Wawancara.
- c) Menyusun RPP.
- d) Observasi proses belajar mengajar (PBM).
- e) Pengajaran terbimbing.
- f) Pengajaran mandiri.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL) 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.
2. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
3. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
4. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
5. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
6. Koordinator dosen pembimbing maupun dosen pembimbing cukup sering datang ke sekolah latihan.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran.
2. Kurangnya sumber belajar dan fasilitas pendukung bagi siswa.
3. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
4. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.

F. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran Sejarah, Ibu Heri Rohayuningsih, S.Pd, merupakan guru yang sudah senior. Sudah pasti telah lama dan sudah sangat makan garam baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibanya dengan baik.

Ibu Dra. Santi Muji Utami M. Hum., sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik secara langsung maupun tidak.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMA Negeri 12 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Untuk pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss communication* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak. Selain itu, Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar serta Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMA Negeri 12 Semarang, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

Di lihat dari bidang mata pelajaran Sejarah yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Sedangkan kelemahan adalah dengan sistem kurikulum yang sekarang mengurangi jumlah jam mata pelajaran Sejarah dan itu terkadang membutuhkan trik dan kesabaran serta ketelitian sehingga pembelajaran dapat efektif dan tak terkesan buru-buru dan asal-asalan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai. Dengan ketersediaan buku-buku paket yang dapat di peroleh di perpustakaan. Dan ditambah dengan panduan LKS serta buku-buku yang mendukung pemahaman mata pelajaran Sejarah. Selain itu tersedia LCD walaupun belum semua terpasang di dalam kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 12 Semarang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMA Negeri 12 Semarang mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Mengetahui akan berbagai teori serta praktik pembelajaran terbaru dan menganjurkan mahasiswa praktikan menerapkan metode pembelajaran yang menarik minat siswa, aktif dan sabar dalam memberikan instruksi ataupun bimbingan kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 12 Semarang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah

menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu peningkatan.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan masih perlu adanya peningkatan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam pelaksanaan observasi pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan memperoleh pengetahuan mengenai cara pengelolaan kelas yang baik, praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun komponen-komponen pembelajaran, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 12 Semarang serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA Negeri 12 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi karena didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Negeri 12 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik serta kemampuan siswa yang memiliki prospek cerah ke depan sehingga diharapkan mampu bersaing dalam ketatnya dunia pendidikan. Sarana dan prasaran juga memungkinkan untuk ditambah dan diperbaiki lagi demi terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien.
- Dalam proses menghasilkan guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan keguruan outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Sebaiknya perhatikan lebih serius calon lulusan yang bersifat kependidikan karena terkait dengan citra UNNES di mata masyarakat, baik secara kualitas akademik maupun kemampuan sosialnya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang , 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd.
NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso
NIM. 3101409050

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI SEJARAH / TAHUN 2012**

Sekolah/ Tempat Latihan : SMA Negeri 12 Semarang

Nama Dosen Pembimbing : Dra. Santi Muji Utami, M. Hum

Jurusan/Fakultas : Sejarah/FIS

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	TandaTangan
1.	21-09-2012	Sigit Teguh Prakoso	Monitoring kesiapan perangkat pembelajaran dan pengarahannya	
2.	27-09-2012	Sigit Teguh Prakoso	Monitoring dan pengarahannya pelaksanaan PPL	
3.	01-10-2012	Sigit Teguh Prakoso	Ujian mhs Praktikan, monitoring dan pengarahannya pembuatan laporan PPL-2	
4.				

Semarang, 6 Oktober 2012

Kepala SMA Negeri 12 Semarang

Dr. Titi Privatningsih, M.Pd.

NIP.19610130 1981403 2 005

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JADWAL PELAJARAN SEJARAH
LOKASI SMA NEGERI 12 SEMARANG**

2012

Mata Pelajaran : Sejarah
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2012/2013
Kelas yang diampu : X 1, X 3 dan X 5
Nama Guru PPL : Sigit Teguh Prakoso
Nama Guru Pamong : Heri Rohayuningsih, S.Pd
Dosen Pembimbing : Dra. Santi Muji U, M.Hum

Jam ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00 – 07.45	-	-	-	-	-	-
2	07.45 – 08.30	-	-	-	-	-	-
3	08.30 – 09.15	-	-	-	-	-	-
	Istirahat	-	-	-	-	-	-
4	09.30 – 10.15	-	-	-	-	-	X.5
5	10.15 – 11.00	-	-	-	-	X.4	-
6	11.00 – 11.45	-	-	-	-	-	-
	Istirahat	-	-	-	-	-	-
7	12.00 – 12.45	-	-	-	-	-	X.9
8	12.45 – 13.30	-	-	-	-	-	-

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMA Negeri 12 Semarang

MAHASISWA					
Nama : Sigit Teguh Prakoso NIM/Prodi : 3101409050/Pend. Sejarah Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Heri Rohayuningsih, S.Pd. NIP : 19701109 200604 2 003 Bid. studi : Sejarah		Nama : Dra. Santi Muji U, M.Hum. NIP : 19650524 199002 2 001 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial			
No	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	31-08-2012	sejarah sebagai peristiwa,kisah, ilmu, dan seni	X.4		
2.	7-09-21012	Tradisi Sejarah Pada Masyarakat Sebelum Mengenal Tulisan	X.4		
3.	21-09-2012	Jejak Sejarah Dalam Sejarah Lisan	X.4		
4.	22-09-2012	Jejak Sejarah Dalam Sejarah Lisan	X.5		
5.	22-09-2012	Jejak Sejarah Dalam Sejarah Lisan	X.9		
6.	28-09-2012	Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia Setelah Mengenal Tulisan	X.4		
7.	29-09-2012	Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia Setelah Mengenal Tulisan	X.5		
8.	29-09-2012	Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia Setelah Mengenal Tulisan	X.9		
9.	05-10-2012	Ulangan Harian 1	X.4		

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Koordinator dosen pembimbing

Dr. Titi Privatningsih, M.Pd
NIP. 19610130 198403 2 005

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
NIP. 19620221 198901 2 001

Rincian Minggu Efektif

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas / Program : X / -
Semester : 1 / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2012/2013
Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran X 1 Minggu @ 45 menit

A. Jumlah Minggu dalam Semester Ganjil

No	Nama Bulan	Banyaknya Minggu
1.	Juli	3
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	5
5.	Nopember	4
6.	Desember	2
Jumlah		23

B. Jumlah Minggu yang tidak efektif KBM

1. MOS : 1 Minggu
 2. Ulangan Mid Semester : 1 Minggu
 3. Ulangan Akhir Semester 1 : 1 Minggu
 4. Libur Hari Raya : 2 Minggu
 5. Persiapan Raport : 1 Minggu
 6. Kegiatan Tengah Semester : 1 Minggu
 7. Cadangan : 1 Minggu +
- Jumlah : 8 Minggu

C. Jumlah Minggu Efektif : 15 Minggu

D. Jumlah Jam Pelajaran Efektif : 15 Jam

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 6 Oktober 2012

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd
NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso
NIM. 3101409050

Rincian Minggu Efektif

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas / Program : X / -
Semester : 2 / Genap
Tahun Pelajaran : 2012/2013
Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran X 1 Minggu @ 45 menit

A. Jumlah Minggu dalam Semester Genap

No	Nama Bulan	Banyaknya Minggu
1.	Januari	4
2.	Februari	4
3.	Maret	4
4.	April	5
5.	Mei	4
6.	Juni	3
Jumlah		24

B. Jumlah Minggu yang tidak efektif KBM

1. Try out I dan II : 2 Minggu
 2. Kegiatan Tengah semester : 1 Minggu
 3. Mid Semester 2 : 1 Minggu
 4. Ujian Nasional : 2 Minggu
 5. Ujian Sekolah : 1 Minggu
 6. Ulangan Tengah Semester 2 : 1 Minggu
 7. Cadangan : 1 Minggu +
- Jumlah : 9 Minggu

C. Jumlah Minggu Efektif : 15 Minggu

D. Jumlah Jam Pelajaran Efektif : 15 Jam

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd
NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso
NIM. 3101409050

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : X/1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/Alat
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah	Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh mengenai sejarah melalui internet 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Empati Toleran Menghargai masa lalu Tanggung jawab Semangat kebangsaan Rasa ingin tahu Kreatif Antusias Gemar membaca Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah silsilah keluarga Anda, kemudian tuliskan sejarah keluarga Anda dalam bentuk karangan! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA LKS Peta Konsep Buku-buku penunjang yang relevan
	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi jigsaw tentang sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni dengan bahan dari buku sumber dan internet 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni 		<ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi jigsaw 	<ul style="list-style-type: none"> Analisa dan diskusikan suatu tulisan sejarah mengapa dapat digolongkan sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA LKS Peta Konsep Buku-buku penunjang yang relevan

<ul style="list-style-type: none"> • Generalisasi, periodisasi, dan kronologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh pengertian generalisasi, periodisasi, dan kronologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah periodisasi hidup Anda sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS • Peta Konsep • Buku-buku penunjang yang relevan
<ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan Sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dan menemukan kegunaan sejarah dalam kehidupan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara intrinsik • Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara ekstrinsik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu a. <i>syajaratun</i> d. <i>historia</i> b. <i>history</i> e. <i>geschicthe</i> c. <i>story</i> • Jelaskan pengertian sejarah berdasarkan asal usul katanya! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS • Peta Konsep • Buku-buku penunjang yang • Stick • Dice

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : X/1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/Alat
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2. Mendeskripsikan Tradisi Sejarah dalam Masyarakat Indonesia Masa Praaksara dan Masa Aksara	Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Cara masyarakat masa praaksara mewariskan masa lalunya • Tradisi masyarakat masa praaksara 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok berbasis realita social tentang cara masyarakat masa praaksara mewariskan masa lalunya dan perkembangan tradisi masyarakat praaksara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan cara masyarakat masa praaksara mewariskan masa lalunya • Mengidentifikasi tradisi masyarakat masa praaksara 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Empati • Toleran • Menghargai masa lalu • Tanggungjawab • Semangat kebangsaan • Rasa ingin tahu • Kreatif • Kerja keras • Memupuk semangat nasionalisme, • Menumbuhkan kesadaran sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikanlah tradisi masyarakat masa prasejarah 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS • Peta Konsep • Buku-buku penunjang yang relevan
	<ul style="list-style-type: none"> • Jejak sejarah di dalam folklor, mitologi, legenda, upacara, dan nyanyian rakyat di berbagai daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mendiskusikan berbagai sumber tentang folklor, mitologi, legenda, upacara, dan nyanyian rakyat di berbagai daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jejak sejarah di dalam folklore, mitologi, legenda, upacara, dan nyanyian rakyat dari berbagai daerah di Indonesia 		<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah contoh mengenai mite, legenda, nyanyian rakyat, dan upacara yang ada di daerah asalnya dan fakta sejarah apa yang terkandung di dalamnya! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS • Peta Konsep • Buku-buku penunjang yang Relevan • Stick

<ul style="list-style-type: none"> • Tradisi sejarah masyarakat masa aksara 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencari berbagai sumber tentang dan tradisi sejarah masyarakat dari berbagai daerah kemudian menyusun dalam bentuk karangan analisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tradisi sejarah masyarakat masa aksara dari berbagai daerah di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah tulisan analisis mengenai kemiripan kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan India! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS • Peta Konsep • Buku-buku penunjang yang Relevan • Lembar kertas berupa Word Square
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan penulisan sejarah di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca buku sumber untuk Mengidentifikasi perkembangan penulisan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perkembangan penulisan sejarah di Indonesia • Memberikan contoh lima unsur tradisi dan sistem kebudayaan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Uraian • Karangan analitis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kisah Mahabharata dan Ramayana termasuk... <ul style="list-style-type: none"> a. pantun d. Epos b. permainan rakyat e. argot c. cerita rakyat • Sebutkan ciri-ciri dan tradisi lisan! • Buatlah uraian pendapat mengenai lima unsur tradisi dan kepercayaan di dalam struktur dan pola kehidupan leluhur anda! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS • Peta Konsep • Buku-buku penunjang yang Relevan

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : X/1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/Alat
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3. Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah	Menggunakan Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Sejarah <ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah dalam penelitian sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang langkah-langkah dalam penelitian sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan langkah-langkah dalam penelitian sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Gemar membaca Rasa ingin tahu Empati Toleran Tanggung jawab Semangat kebangsaan Rasa ingin tahu Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Karangan analitis 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah artikel tentang sejarah kemudian buatlah karangan analitis mengenai topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan kesalahan dalam artikel tersebut! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA LKS Peta Konsep Buku-buku penunjang yang Relevan
	<ul style="list-style-type: none"> Sumber, bukti, dan fakta sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang sumber, bukti, dan fakta sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan sumber , bukti, dan fakta sejarah 		<ul style="list-style-type: none"> Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Karangan analitis 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah sebuah fakta sejarah dari artikel atau internet. Tentukanlah apakah fakta sejarah tersebut termasuk fakta mental atau fakta sosial dalam bentuk uraian analitis! 	1x45 menit	

<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka mengenai jenis-jenis sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan jenis sejarah ekonomi, politik, sosial, dan kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah laporan penelitian tentang kejadian di Indonesia berdasarkan jenis-jenis sejarah 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA LKS Peta Konsep Buku-buku penunjang yang Relevan
<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip dasar dalam penelitian sejarah lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian mengenai narasumber sejarah lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan prinsip-prinsip dasar dalam penelitian sejarah lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Karangan analitis 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah sebuah fenomena atau yang berasal dari narasumber sejarah lisan! Buatlah uraian kritik tentang kredibilitas narasumber dan isi kisah atau fenomena tersebut! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA LKS Peta Konsep Buku-buku penunjang yang Relevan Daftar pertanyaan
<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah di daerah tempat tinggal melalui observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan ganda Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan informasi untuk suatu topik penelitian sejarah disebut... a. hipotesis d. heuristik b. <i>baconian</i> e. verifikasi c. dikotomi Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah penelitian sejarah! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA LKS Peta Konsep Buku-buku penunjang yang Relevan

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : X/2
 Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Peradaban Indonesia dan Dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/Alat
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Menganalisis Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia	Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Teori tentang proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di kepulauan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dan menganalisis teori tentang proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di kepulauan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di kepulauan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Gemar membaca Rasa ingin tahu Empati Toleran Tanggung jawab Semangat kebangsaan Rasa ingin tahu Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan sejarah, pada zaman dahulu, bumi Indonesia bersatu dengan kawasan Australia dan Asia secara keseluruhan. Akan tetapi, pada nyatanya saat ini kawasan tersebut sudah tidak dalam satu daratan lagi. Menurut Anda, apakah penyebabnya? Diskusikan dengan teman-teman! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA LKS Peta Konsep Buku-buku penunjang yang Relevan
	<ul style="list-style-type: none"> Periodisasi perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia dari berbagai sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman logam 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Pembuatan skema 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikanlah mengenai perkembangan budaya pada masyarakat awal prasejarah di Indonesia Buatlah skematika perkembangan budaya pada masyarakat awal prasejarah di Indonesia! 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA LKS Peta Konsep Buku-buku penunjang yang Relevan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Penemuan manusia purba dan hasil budayanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencari sumber lain tentang manusia purba dan hasil budayanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penemuan jenis-jenis manusia purba • Menjelaskan hasil kebudayaan manusia purba 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kronologi • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Susunlah kronologi mengenai jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia! • Diskusikanlah faktor-faktor yang mendasari Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong menjadi titik sentral proses penemuan bukti-bukti arkeologis di Indonesia! 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS • Peta Konsep • Buku-buku penunjang yang Relevan
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kehidupan dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Karangan analitis 	<ul style="list-style-type: none"> • Telitilah kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, apakah teknik berhuma dan pola kepemimpinan <i>primus inter pares</i> pada masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan masih juga berlaku di masyarakat modern? 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS • Peta Konsep • Buku-buku penunjang yang Relevan
8. Perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal 	9. Menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun skematika 	<ul style="list-style-type: none"> • Susunlah skematika perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat berburu dan berpindah tempat, bercocok tanam dan beternak, dan perundagian! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS
<ul style="list-style-type: none"> • Asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> • Benda yang mirip tempat menanak nasi terbalik adalah <ul style="list-style-type: none"> a. artefak b. gerabah c. nekara d. flakes e. pebble • Jelaskan mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : X/2
 Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Peradaban Indonesia dan Dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/Alat
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2. Mengidentifikasi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia	Peradaban Awal Masyarakat Dunia <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian peradaban 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian peradaban, proses awal pembentukan peradaban, dan ciri-ciri peradaban awal dengan memberikan gambaran deskriptifnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian peradaban dan proses awal pembentukan peradaban • Mendeskripsikan ciri-ciri peradaban awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Gemar membaca • Rasa ingin tahu • Empati • Toleran • Mandiri • Tanggung jawab • Semangat kebangsaan • Rasa ingin tahu • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Karangan analitis 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikanlah penyebab berkembangnya peradaban awal di dunia! Mengapa pusat peradaban itu berada di daerah aliran sungai? • Buatlah hasil diskusi dalam bentuk karangan analitis! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS • Peta Konsep • Buku-buku penunjang yang Relevan
	<ul style="list-style-type: none"> • Peradaban awal bangsa India 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku sumber dan buku penunjang lainnya tentang peradaban awal bangsa India 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan peradaban lembah Sungai Indus dan Sungai Gangga 		<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun skematika 	<ul style="list-style-type: none"> • Susunlah skematika persamaan dan perbedaan antara peradaban Sungai Gangga dan Sungai Indus! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP dan Perangkatnya • Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA • Buku Paket Sejarah SMA • LKS • Peta Konsep • Buku-buku penunjang yang Relevan

<ul style="list-style-type: none"> Peradaban lembah Sungai Kuning (Hwang Ho) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku sumber dan mendiskusikan tentang peradaban lembah Sungai Kuning (Hwang Ho) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan peradaban lembah Sungai Kuning (Hwang Ho) Dinasti Shang dan Yin Dinasti Chou Dinasti Chin Dinasti Han Dinasti Tang 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah rangkuman tentang pemikiran salah seorang tokoh filsafat Cina (Tao-Tse, Kong Fu Tse, atau Meng-Tse! Carilah informasi dari berbagai sumber yang ada! Agar lebih baik, lengkapi rangkuman Anda dengan gambar tokohnya! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA
<ul style="list-style-type: none"> Kebudayaan Bac Son Hoa Binh dan Dong Son 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan membuat peta penyebaran kebudayaan Bac Son Hoa Binh dan Dong Son 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan peradaban Bac Son Hoa Binh dan Dong Son 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Karangan analitis 	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah analisis hubungan penemuan-penemuan benda bersejarah di Indonesia dengan proses migrasi besar-besaran masyarakat Bac Son, Hoa Binh, dan Dong Son! Apakah ada keterkaitan antara keduanya? Jelaskan! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA LKS
<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh peradaban India, Cina, dan kebudayaan Yunan terhadap peradaban Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh peradaban India, Cina, dan kebudayaan Yunan terhadap peradaban Indonesia melalui studi pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh peradaban India, Cina, dan Yunan terhadap peradaban Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Tembok besar Cina dibangun pada masa dinasti <ol style="list-style-type: none"> Tang Chin Chou Shang Han Sebutkan ciri-ciri umum dari peradaban! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum KTSP dan Perangkatnya Pedoman khusus pengembangan Silabus KTSP SMA Buku Paket Sejarah SMA LKS

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd
NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso
NIM. 3101409050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : SMA N 12 Semarang
Program : -
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami prinsip dasar ilmu sejarah

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Menjelaskan pengertian sejarah dan ruang lingkup sejarah

C. INDIKATOR

1. Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni
- Mendeskripsikan suatu kejadian termasuk ke dalam sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni
- Membedakan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni

Karakter siswa yang diharapkan :

- Tanggung jawab, mandiri, antusias, rasa ingin tahu, gemar membaca, jujur, kreatif

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sejarah sebagai Peristiwa dan Kisah

Semua hal yang sudah terjadi pada masa lampau tidak diubah lagi oleh kita sekarang. Akan tetapi, kejadian masa lampau masih dapat dikisahkan kembali sehingga setiap individu atau kelompok memiliki kisahnya sendiri-sendiri. Oleh karena itu sejarah, sejarah juga dapat dipahami dari dua aspek, yaitu sebagai berikut ;

- a) Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*l'histoire realite*) karena peristiwa atau kejadian itu benar-benar ada dan terjadi.
- b) Sejarah sebagai kisah sejarah (*l'histoire recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau.

Sehubungan dengan sejarah sebagai peristiwa dan kisah, Sartono Kartodirjo membagi pengertian sejarah menjadi dua, yaitu ;

- 1) Sejarah dalam arti objektif merupakan kejadian atau peristiwa sejarah yang tidak dapat terulang kembali.
- 2) Sejarah dalam arti subjektif adalah suatu konstruksi yang disusun oleh penulis sebagai uraian cerita (kisah).

Peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut ;

a) Unik

Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang unik sebab setiap peristiwa sejarah hanya satu kali terjadi (*once*) atau dalam bahasa Jerman dikenal dengan sebutan *einmaligh*. Oleh karena itu, tidak akan pernah ada peristiwa sejarah yang terulang. Setiap peristiwa akan berbeda dengan peristiwa sebelumnya. Barangkali jenis peristiwanya sama, tetapi pelaku, waktu, dan tempatnya akan berbeda.

b) Pengaruhnya Besar

Suatu peristiwa dianggap sebagai peristiwa bersejarah apabila sejarah tersebut memiliki pengaruh yang besar pada masanya dan pada masa-masa berikutnya.

2. Sejarah sebagai Ilmu dan Seni

a) Sejarah sebagai Ilmu

Sebagai ilmu sejarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut ;

1) Empiris

Sejarah merupakan pengalaman yang direkam. Rekaman sejarah tersebut berbentuk dokumen-dokumen peninggalan yang menjadi sumber bagi para peneliti untuk menentukan kebenaran fakta sejarah.

2) Memiliki Tujuan

Tujuan sejarah adalah merekonstruksi peristiwa masa lampau.

3) Memiliki objek atau sasaran

Objek sejarah adalah masyarakat manusia. Sejarah mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang terjadi dalam diri manusia.

4) Menggunakan Teori

Penyusunan kisah sejarah menggunakan teori. Kerangka landasan teori digunakan oleh para penulis untuk mengkaji dan mendapatkan kesimpulan hasil penelitian atas sumber dan fakta sebagai dasar penulisan kisah sejarah.

5) Memiliki Metode

Proses penyusunan kisah sejarah menggunakan metodologi. Berbagai metode yang relevan digunakan mulai dari pengumpulan fakta sebagai data, telaah sumber hingga generalisasi dari data yang ada. Metodologi diperlukan agar penulisan sejarah menjadi sistematis, terarah dan dapat dipahami.

6) Kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan

Sekalipun penulisan sejarah dipengaruhi oleh subjektivitas, akan tetapi kebenarannya harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan

b) Sejarah sebagai Seni

Sejarah dikatakan sebagai seni sebab dalam rangka penulisan sejarah, seorang sejarawan harus memiliki ;

1) Intuisi

sejarawan memerlukan intuisi atau ilham dalam proses penyusunan kisah sejarah, yaitu pemahaman langsung atau insting terhadap sumber dan fakta peristiwa selama masa penelitian berlangsung.

2) Imajinasi

Sejarawan memerlukan kemampuan imajinasi yang tinggi, yaitu kemampuan untuk membayangkan peristiwa yang sedang terjadi pada waktu itu, bahkan peristiwa yang sebelumnya maupun sesudahnya terjadi, dengan melihat fakta-fakta peninggalan yang ditemukan.

3) Emosi

Dalam penulisan sejarah diperlukan keterlibatan emosi. Dalam hal ini penulis sejarah harus memiliki empati yang tinggi, yaitu kemampuan untuk menyatukan perasaan dengan objeknya.

4) Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang baik, bukan berarti gaya bahasa yang berbunga-bunga. Seringkali gaya bahasa yang lugas justru lebih menarik

Sejarah sebagai seni memiliki kelemahan, yaitu

1) Berkurangnya Ketepatan dan Objektivitas

2) Penulisan Sejarah akan terbatas pada tema-tema tertentu, yang umumnya dianggap menarik.

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah variatif, diskusi Jigsaw

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian kegiatan Pembelajaran :

NO	Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pembukaan	1. Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka 2. Guru memeriksa daftar hadir	2 menit

		<p>siswa (<i>tanggung jawab</i>)</p> <p>3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan</p>	
2	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Elaborasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa membuka dan menyimak buku pendukung kegiatan pembelajaran (<i>mandiri</i>). 2. Guru memberi pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari (<i>rasa ingin tahu</i>). 3. Guru menjelaskan mengenai sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni (<i>gemar membaca, tanggung jawab</i>). 4. Guru membagi siswa dalam empat kelompok dan materi dibagi dalam empat bagian, yaitu sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni. (<i>tanggung jawab, mandiri</i>) 5. Setiap kelompok menganalisa satu sub bab yang berbeda dan mempresentasikannya di depan kelas. (<i>tanggung jawab, mandiri</i>) 6. Setiap kelompok diberi waktu tujuh menit untuk presentasi dan tanya jawab. (<i>tanggung jawab, mandiri</i>) 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi 	<p>7. Peserta didik membuat kesimpulan kelompok (<i>kreatif, mandiri, tanggung jawab, antusias</i>).</p> <p>8. Guru bertanya kepada siswa bila ada yang belum dimengerti (<i>tanggung jawab, jujur</i>).</p>	
3	Kegiatan penutup	<p>1. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan (<i>tanggung jawab, jujur</i>).</p> <p>2. Penyampaian salam penutup</p>	3 menit

H. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA
- Buku paket Sejarah
- Peta konsep
- Buku-buku penunjang yang relevan

I. Penilaian

Unjuk kerja dalam bentuk diskusi jigsaw. Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Tiap kelompok mencari tulisan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni. Setiap kelompok menganalisa mengapa dapat digolongkan demikian dan mempresentasikannya di depan kelas. Setiap kelompok diberi waktu tujuh menit untuk presentasi dan tanya jawab.

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Semarang, 30 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd
NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso
NIM. 3101409050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : SMA N 12 Semarang
Program : -
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami prinsip dasar ilmu sejarah

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Menjelaskan pengertian sejarah dan ruang lingkup sejarah

C. INDIKATOR

1. Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara intrinsik
2. Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara ekstrinsik

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu untuk:

- Menjelaskan kegunaan sejarah secara intrinsik
- Menjelaskan kegunaan sejarah secara ekstrinsik

Karakter siswa yang diharapkan :

- Tanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, jujur

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fungsi Edukatif

- Seperti ilmu-ilmu lainnya dalam sejarah terdapat unsur pendidikan. Dalam mempelajari sejarah, seseorang atau suatu bangsa akan bercermin dan menilai, baik peristiwa yang merupakan prestasi maupun kegagalan. Peristiwa-peristiwa sejarah pada masa lalu, baik yang positif maupun negatif dapat dijadikan hikmah agar kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang lagi.

2. Fungsi Instruktif

- Instruktif berarti perintah. Dalam belajar sejarah kita akan mendapatkan sebuah perintah dari pengalaman masa lalu untuk menggunakan suatu cara tertentu dalam menyelesaikan sebuah masalah yang kita hadapi sekarang seperti peristiwa terdahulu yang pernah terjadi baik itu pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain.

3. Fungsi inspiratif

- Sejarah berupaya merekam aktivitas manusia pada masa silam. Pengetahuan dan cita-cita masa lalu dapat menjadi sebuah inspirasi dalam rangka menumbuhkan cita-cita masa depan. George Macaulay Traveyan berpendapat bahwa di dalam pendidikan dan usaha menumbuhkan cita-cita masa kini dan hari esok, pengetahuan tentang cita-cita masa lampau merupakan sumber ilham yang penting.

4. Fungsi Rekreatif

- Sejarah dalam bentuk kisah sering kali menjadi sumber bacaan yang mengasyikan karena merupakan kisah nyata yang menarik dengan gaya bahasa yang mengikat. Selain itu, dengan belajar sejarah kita dapat memperoleh penyegaran rohani.

5. Fungsi Justifikasi

- Dengan belajar sejarah kita seperti mendapatkan pembenaran dalam melakukan upaya untuk menghadapi dan menyelesaikan suatu persoalan.

6. Fungsi penting lainnya

- Memberikan kesadaran waktu
- Memperkokoh rasa kebangsaan atau nasionalisme
- Memberikan ketegasan identitas nasional dan kepribadian bangsa

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Ceramah variatif, talking stick and dice

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian kegiatan pembelajaran:

NO	Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka2. Guru memeriksa daftar hadir siswa (<i>tanggung jawab</i>)3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan	2 menit
2	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi• Elaborasi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan siswa membuka dan menyimak buku pendukung kegiatan pembelajaran (<i>mandiri</i>).2. Guru memberi pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari (<i>rasa ingin tahu</i>).3. Guru menjelaskan mengenai kegunaan sejarah (<i>gemar membaca, tanggung jawab</i>).	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi 	<p>4. Guru menyiapkan alat evaluasi berupa stick dan dadu (dice).</p> <p>5. Guru menerangkan cara kerja kegunaan alat evaluasi kepada siswa (<i>rasa ingin tahu, jujur, mandiri, tanggung jawab</i>).</p> <p>6. Guru mempraktekkan model pembelajaran tersebut</p> <p>7. Guru bertanya kepada siswa bila ada yang belum dimengerti (<i>tanggung jawab, jujur</i>).</p>	
3	Kegiatan penutup	<p>1. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan (<i>tanggung jawab, jujur</i>).</p> <p>2. Penyampaian salam penutup</p>	3 menit

H. Alat/Media dan Sumber Belajar

1. Alat/Media

- Stick
- Dice (dadu)

2. Sumber belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA
- Buku paket Sejarah
- Peta konsep
- Buku-buku penunjang yang relevan

I. Penilaian

- Afektif : keaktifan siswa di dalam kelas.
- Kognitif : Ketanggapan dalam menjawab soal

Lembar Penilaian

Hari/Tanggal :

Topik :

No	Aspek yang dinilai		Skor	
			Kualitatif	Kuantitatif
1.	Afektif	Menyelesaikan tugas dengan baik		
2.	Kognitif	Rasionalitas argumen		
		Kreatifitas/Inisiatif berpikir		
3.	Psikomotor	Kemampuan mengemukakan pendapat		
		Kemampuan menjawab pertanyaan		

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

J. Contoh soal

1. Ketika liburan Andi berkunjung di candi Prambanan dan Candi Borobudur. Setelah berkunjung di tempat tersebut ia merasa senang dan rileks. Hal tersebut merupakan salah satu manfaat sejarah dari fungsi? **(Fungsi rekreatif)**

2. Tina sangat mengagumi sosok Soekarno sehingga ia mengumpulkan berbagai hal mengenai Soekarono. Hal tersebut merupakan contoh dari fungsi..... dari sejarah (**inspiratif**)

Kriteria Nilai

Nilai = jumlah Betul x 10

Semarang, 1 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd
NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso
NIM. 3101409050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : SMA N 12 Semarang
Program : -
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mendeskripsikan Tradisi Sejarah pada Masyarakat Indonesia Masa Pra-aksara dan Masa Aksara

C. INDIKATOR

1. Mendeskripsikan masyarakat prasejarah mewariskan masa lalu
2. Mengidentifikasi tradisi masyarakat masa prasejarah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu untuk :

1. Menjelaskan bagaimana masyarakat praaksara mewariskan masa lalunya
2. Mengidentifikasi tradisi sejarah di Indonesia sebelum mengenal tulisan

Karakter siswa yang diharapkan :

Tanggung jawab, jujur, menghargai orang lain, bersemangat, rasa ingin tahu, kerja keras, peduli, mandiri, santun, memupuk semangat nasionalisme, menumbuhkan kesadaran sejarah

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pada masa masyarakat belum mengenal tulisan, para peneliti sulit mendapatkan bukti-bukti mengenai cara hidup mereka. Hanya melalui benda-benda peninggalan mereka para ahli dapat melakukan penelitian terhadap keberadaan kehidupan manusia zaman prasejarah. Peninggalan sejarah masa lalu meliputi dua aspek utama yaitu ; a) Peninggalan masa lalu yang bersifat materiil misalnya candi b) Peninggalan masa lalu yang bersifat non materiil seperti pandangan hidup etos adat-istiadat.

Setiap bangsa mempunyai cara agar kedua aspek kebudayaan tersebut (materiil dan non materiil) tidak dilupakan dan tetap digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan sehari-hari. Cara ini dikenal dengan istilah *transmission of culture* yaitu proses pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui sosialisasi.

Cara untuk mewariskan hasil budaya dilakukan melalui

1. Melalui Keluarga

Pewarisan oleh keluarga dilakukan secara bertahap mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks, kebudayaan yang diwarisi meliputi:

- a) Kebudayaan materiil seperti cara membuat peralatan rumah tangga, berburu dan bertani serta pemujaan.
- b) Kebudayaan yang bersifat non materiil seperti adat-istiadat, bahasa tubuh, bahasa verbal/ucapan dan moral.

Sedangkan ada 2 cara sosialisasi dalam keluarga pada masyarakat sebelum mengenal tulisan (praaksara), yaitu:

a) Adat-istiadat keluarga

Tradisi atau adat-istiadat diwariskan kepada seorang anak melalui sosialisasi. Sosialisasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Sosialisasi secara langsung, dapat dilakukan dengan mengajarkan secara lisan tradisi adat-istiadat yang berlaku dalam keluarga. Sedangkan sosialisasi secara tidak langsung misalnya dengan memberikan contoh perilaku.

b) Cerita dongeng

Generasi tua biasanya menceritakan dongeng kepada generasi yang lebih muda. Pada cerita dongeng biasanya disisipkan pesan mengenai sesuatu yang dipandang baik untuk dilakukan atau sesuatu yang dipandang tidak baik untuk dilakukan.

2. Melalui Masyarakat

Masyarakat secara tidak langsung maupun tidak langsung memiliki cara tersendiri dalam mewariskan masa lalunya melalui ;

a) Adat-istiadat Masyarakat

Setiap kelompok masyarakat memiliki adat-istiadat yang berbeda. Penyimpangan berkembang di masyarakat dapat menyebabkan seseorang akan dikucilkan oleh masyarakat.

b) Pertunjukan Hiburan

c) Kepercayaan Masyarakat

Seorang sejarawan Perancis G. Coedes menyatakan bahwa masyarakat Indonesia sebelum mengenal tulisan telah mengenal kepercayaan dalam bentuk ;

- Animisme yaitu, suatu kepercayaan bahwa roh-roh nenek moyang masih hidup.
- Dinamisme yaitu, suatu kepercayaan yang menyakini setiap benda mempunyai kekuatan ghaib.
- Totemisme yaitu, kepercayaan yang menyakini binatang tertentu berpengaruh terhadap kehidupan manusia.

Unsur-unsur budaya masyarakat Indonesia sebelum mengenal tulisan menurut G. Coedes antara lain ;

- 1) Memelihara ternak
- 2) Pengetahuan pelayaran
- 3) Teknik perundagian
- 4) Sistem kekerabatan matrilineal
- 5) Kepercayaan animisme dan dinamisme
- 6) Organisasi pembagian kerja

- 7) Teknik pembuatan barang dari tanah (gerabah)
- 8) Kepercayaan kepada penguasa gunung
- 9) Pemakaman (dolmen, kubur batu)
- 10) Mitologi pertentangan dua unsur kosmos, monoteisme dan pemujaan roh leluhur

Adapun Brandes mengatakan terdapat 10 unsur budaya bangsa Indonesia menjelang masuknya Hindhu-Budha atau menjelang kehidupan masyarakat mengenal tulisan yaitu ;

- 1) Bercocok tanam padi
- 2) Pertunjukkan wayang
- 3) Menenal seni gamelan
- 4) Kepandaiaan membatik
- 5) Pola susunan masyarakat macapat
- 6) Menenal alat tukar dalam perdagangan
- 7) Membuat barang-barang logam
- 8) Kemampuan berlayar sebagai bangsa bahari
- 9) Menenal pengetahuan astronomi
- 10) Susunan masyarakat yang teratur

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok berbasis realitas sosial (social problem learning)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian kegiatan pembelajaran:

NO	Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pembukaan	1. Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka 2. Guru memeriksa daftar hadir siswa (<i>tanggung jawab</i>) 3. Guru menjelaskan tujuan	2 menit

		pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan	
2	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Elaborasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa membuka dan menyimak buku pendukung kegiatan pembelajaran (<i>mandiri</i>). 2. Guru memberi pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari (<i>rasa ingin tahu</i>). 3. Guru membagi siswa ke dalam enam kelompok, masing-masing kelompok 5-6 anak <i>(mandiri, tanggungjawab)</i> 4. Guru meminta siswa untuk membaca materi bab 2 LKS 5. Guru membagi materi setiap kelompok. Materi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelestarian hutan masa purba dan kekeringan saat ini 2. Situs gunung Padang dan gempu saat ini 3. Pelayaran zaman purba dan nelayan miskin 4. Peninggalan-peninggalan purba dan pencurian di museum 5. Tradisi lisan masyarakat purba dan budaya baca 6. Budaya wayang dan 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi 	<p>budaya asing (<i>Memupuk semangat nasionalisme, menumbuhkan kesadaran sejarah, menghargai orang lain, rasa ingin tahu, tanggungjawab, santun</i>)</p> <p>6. Guru membimbing kelompok (<i>mandiri</i>)</p> <p>7. Presentasi kelompok masing-masing 2 menit (<i>Kerja keras, peduli, santun</i>)</p> <p>8. Guru bertanya kepada siswa bila ada yang belum dimengerti (<i>tanggung jawab, jujur</i>).</p>	
3	Kegiatan penutup	<p>1. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan (<i>tanggung jawab, jujur</i>).</p> <p>2. Penyampaian salam penutup</p>	3 menit

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA
- Buku paket Sejarah
- Peta konsep
- Buku-buku penunjang yang relevan

I. PENILAIAN

Indikator Penilaian	Jenis Tugas		Skor
	Terstruktur	Tidak Terstruktur	
1. Keaktifan siswa dalam kelas - Bertanya - Memberi tanggapan		√	2 4
2. Tugas kelompok (tertulis di kegiatan eksplorasi) - Kekompakan - Isi - Presentasi		√	4 6 4

LEMBAR PENILAIAN KELOMPOK

Kelompok	Nama kelompok	Materi	Penilaian		
			Kekompakan (4)	Hasil diskusi (6)	Presentasi (4)
1	1. 2. 3. dst				
Dst					

Semarang, 6 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd
NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso
NIM. 3101409050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : SMA N 12 Semarang
Program : -
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami prinsip dasar ilmu sejarah

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mendeskripsikan Tradisi Sejarah dalam Masyarakat Indonesia Masa Praaksara dan Masa Aksara

C. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi jejak sejarah di dalam folklore, mitologi, legenda, upacara, dan nyanyian rakyat dari berbagai daerah di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu untuk:

- Mengidentifikasi jejak sejarah di dalam folklore
- Mengidentifikasi jejak sejarah di dalam mitologi
- Mengidentifikasi jejak sejarah di dalam legenda
- Mengidentifikasi jejak sejarah di dalam nyanyian rakyat
- Mengidentifikasi jejak sejarah di dalam upacara

Karakter siswa yang diharapkan :

- Tanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, jujur

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Folklore

Folklore adalah adat istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan secara turun temurun, tetapi belum dibukukan. Ada juga yang mengartikan folklore adalah sebuah cerita yang tokohnya adalah binatang, makhluk hidup di luar manusia, atau personifikasi abstrak yang mengambil perwatakan kemanusiaan dan berbicara serta bertingkah seperti manusia. Menurut Alan Dundes, kata FOLK berarti sekelompok orang mempunyai ciri-ciri pengenal fisik. Sosial dan kebudayaan sehingga dapat dibedakan dari kelompok-kelompok sosial lainnya, sedangkan kata LORE merupakan tradisi dari folk, yaitu sebagai kebudayaan yang diwariskan secara lisan atau melalui contoh yang disertai gerak isyarat atau alat bantu pengingat.

Folklore mempunyai ciri-ciri utama yaitu :

- a. Penyebaran dan pewarisannya biasanya dilakukan secara lisan, yaitu melalui tutur kata dari mulut ke mulut dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- b. Bersifat tradisonal, yaitu disebarkan dalam bentuk relatif tetap atau dalam bentuk standar.
- c. Berkembang dalam versi yang berbeda-beda.
- d. Bersifat anonim artinya tidak diketahui pembuatannya.
- e. Biasanya mempunyai bentuk berpola.
- f. Mempunyai manfaat dalam kehidupan kolektif.
- g. Bersifat pralogis, yaitu mempunyai logika sendiri yang tidak sesuai dengan logika umum.
- h. Menjadi milik bersama dari masyarakat tertentu.
- i. Pada umumnya bersifat lugu batau polos sehingga seringkali kelihatannya kasar atau terlalu sopan. Hal itu disebabkan banyak folklore merupakan proyeksi (cerminan) emosi manusia yang jujur.

Menurut Jan Harold Brunvald, seorang ahli folklore amerika membagi folklore menjadi 3 yaitu:

a. Folklore lisan

Folklore jenis ini dikenal sebagai fakta mental (mentifact) yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Bahasa rakyat seperti logat bahasa (dialek), bahasa tabu.
- 2) Ungkapan tradisonal, seperti peribahasa dan sindiran.
- 3) Pertanyaan tradisonal yang dikenal sebagai teka-teki.
- 4) Sajak dan puisi rakyat, seperti pantun dan syair.
- 5) Cerita prosa rakyat. Menurut William R. Bascom, cerita prosa rakyat dapat dibagi ke dalam 3 golongan, yaitu: mite, legenda, dan dongeng
- 6) Nyanyian rakyat, seperti Cublak-Cublak Suweng dari Jawa Tengah, Jali-Jali dari Betawai dan sebagainya.

b. Folklore sebagian lisan

Folklore jenis ini dikenal sebagai fakta sosial (sosiofact) yang meliputi sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan dan takhayul.
- 2) Permainan dan hiburan rakyat setempat.
- 3) Teater rakyat, seperti: Lenong, ketoprak dan ludruk.
- 4) Tarian rakyat, seperti tari Tayuban, Doger, Jaran Kepang, dan Ngibing.
- 5) Adat kebiasaan, seperti gotong-royong dalam pembuatan jalan, rumah atau pesta selamatan khitanan.
- 6) Upacara tradisonal, seperti: tingkeban, turun tanah, temu manten.
- 7) Pesta rakyat tradisonal seperti bersih desa sesudah panen, selamatan.

c. Folklore bukan lisan

Folklore jenis ini dikenal sebagai artifak (artifact) yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Arsitektur bangunan rumah tradisonal, seperti: Joglo di Jawa, Rumah Gadang di Minangkabau, Rumah Betang di Kalimantan, dan Honay di Papua.
- 2) Seni kerajinan tangan.
- 3) Pakaian tradisonal.

- 4) Obat-obatan rakyat.
- 5) Alat-alat musik tradisional.
- 6) Peratan dan senjata yang khas tradisional.
- 7) Makanan dan minuman khas daerah.

2. Mitos

Mitos adalah cerita prosa rakyat yang mengandung konsep tentang dongeng suci, kehidupan para dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan. Mitos pada umumnya mengisahkan tentang asal-usul alam semesta, manusia pertama, dunia, terjadinya maut yang diungkapkan secara gaib dan mengandung arti yang mendalam. Mitos juga mengisahkan petualangan para dewa, kisah percintaan mereka, kisah perang mereka dan sebagainya. Contohnya: Nyi Roro Kidul, Leak, mitos terjadinya padi (Dewi Padi) dan sebagainya.

3. Legenda

Legenda adalah cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi yang ceritanya dihubungkan dengan tokoh sejarah, telah dibumbui dengan keajaiban, kesaktian, dan keistimewaan tokohnya. Legenda ada empat kelompok sebagai berikut.

1) Legenda keagamaan

Legenda keagamaan adalah legenda orang-orang yang dianggap suci atau saleh. Cerita-cerita tersebut dikenal sebagai hagiografi (legend of the saint) yang berarti cerita mengenai orang-orang suci. Contohnya legenda Wali Songo.

2) Legenda alam gaib

Legenda semacam ini biasanya berbentuk kisah yang dianggap benar-benar terjadi dan pernah dialami seseorang. Fungsi legenda ini biasanya untuk meneguhkan takhayul atau kepercayaan rakyat. Contohnya kepercayaan adanya genderuwo, kuntilanak, sundel bolong, pocong, kerajaan gaib Laut Kidul di Jawa Tengah dan Yogyakarta, dan Si Manis Jembatan Ancol dari Jakarta.

3) Legenda perseorangan

Legenda perseorangan adalah cerita mengenai tokoh-tokoh tertentu yang dianggap benar-benar terjadi. Contohnya Si Pitung dari Jakarta, Lutung Kasarung dari Jawa Barat, Jaka Tingkir dari Jawa Tengah, Robin Hood dan sebagainya.

4) Legenda lokal/setempat

Legenda lokal/setempat adalah cerita yang berhubungan dengan suatu tempat, nama tempat dan bentuk topografi. Contohnya Sangkuriang (legenda Gunung Tangkuban Parahu) di Jawa Barat, Roro Jonggrang di Yogyakarta dan Jawa Tengah, Ajisaka di Jawa Tengah, dan Desa Trunyan di Bali.

4. Dongeng

Dongeng adalah cerita rakyat yang tidak benar-benar terjadi, diceritakan karena berisi petuah, kebaikan mengalahkan kejahatan, ajaran moral, dan petuah bijak lainnya. Ada dongeng binatang (fabel) di Bali yang terkenal dengan nama tokoh Tantri dan di Jawa ada tokoh Si Kancil. Dongeng manusia contohnya Jaka Tarub yang mencuri pakaian bidadari berasal dari Jawa Timur, dongeng Pasir Kumang dari Jawa Barat, dongeng Raja Pala dari Bali, dongeng Meraksamana dari Papua, dongeng Ande-Ande Lumut dan Brambang Bawang dari Jawa Tengah, dan dongeng Bawang Merah dan Bawang Putih dari Jakarta. Dongeng lucu, contohnya, Si Kabayan dari Jawa Barat, Gasin Meuseukin dari Aceh, dan Singa Rewa dari Kalimantan Tengah.

5. Upacara

Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat pada aturan tertentu berdasarkan adat istiadat, agama, dan kepercayaan.

1) Upacara penguburan

Upacara penguburan merupakan upacara yang dikenal pertama kali dalam kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan dan mendapat pengaruh Hindu-Budha. Upacara penguburan menimbulkan kepercayaan bahwa roh orang

meninggal akan pergi ke satu tempat tidak jauh dari lingkungan di mana ia pernah tinggal semasa hidupnya.

2) Upacara perkawinan

Upacara perkawinan dilaksanakan di tengah masyarakat sejak dahulu sampai sekarang. Perkawinan sekaligus mempertemukan dan mengawali hubungan dua keluarga yang saling bersahabat. Tiap-tiap daerah mempunyai adat berbeda-beda, seperti di daerah Minangkabau menganut garis keturunan matrilineal (garis ibu), sedangkan suku Batak, Bali, Jawa menganut garis patrilineal (garis keturunan laki-laki).

3) Upacara pengukuhan kepala suku

Kedudukan kepala suku di masa lalu adalah besar sebab ia harus memiliki kesaktian, keahlian, pengalaman, dan pengaruh yang kuat karena kepala suku adalah pelindung kelompok sukunya dari berbagai ancaman. Kepala suku bahkan dianggap ahli dalam upacara pemujaan, upacara penempatan rumah, upacara pembukaan ladang, dan upacara adat lainnya.

4) Upacara Sebelum perang

Pada masyarakat yang masih sederhana, upacara sebelum peperangan telah menjadi tradisi yang bersifat ritual. Upacara ini berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang yang dilakukan untuk mendapatkan kekuatan dalam rangka mencapai kemenangan dalam peperangan. Terjadinya peperangan antar kelompok disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

- a) Masalah perbatasan
- b) Keinginan untuk menguasai daerah lain
- c) Hubungan yang kurang harmonis antar kelompok suku
- d) Ingin membuktikan ketangguhan dan kekuatan masing-masing kelompok
- e) Mempertahankan harga diri kelompoknya

6. Lagu-lagu daerah

Lagu-lagu daerah atau lagu rakyat adalah syair-syair yang ditembangkan dengan irama menarik dalam bentuk lisan. Lagu rakyat dikenal dengan sebutan folksong. Lagu rakyat untuk anak-anak, misalnya, di Jawa Tengah dan Jawa Timur adalah

Cublak-Cublak Suweng, Ilir-Ilir, dan Jamuran; di Jawa Barat adalah Cing Cangkeling; di Kalimantan Barat adalah lagu Cik-Cik Periok; di Bali dikenal lagu Meyong-Meyong. Lagu-lagu rakyat umum, misalnya, lagu Butet dari Batak yang dilantunkan dengan nada sedih, lagu Tenang Tanage dari Manggarai, Flores, dengan nuansa perenungan, dan lagu Kampuang nan Jauh di Mato dari daerah Sumatra Barat. Ada pula nyanyian religius yang dipadukan dengan tarian di daerah Aceh, yaitu Saman dan Seudati, dan di Nias ada lagu Hoho.

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Ceramah variatif, talking stick

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian kegiatan pembelajaran:

NO	Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka 2. Guru memeriksa daftar hadir siswa (<i>tanggung jawab</i>) 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan 	2 menit
2	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa membuka dan menyimak buku pendukung kegiatan pembelajaran (<i>mandiri</i>). 2. Guru memberi pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari (<i>rasa ingin tahu</i>). 	40 menit

- LKS
- Buku-buku penunjang yang relevan

I. PENILAIAN

- Afektif : keaktifan siswa di dalam kelas.
- Kognitif : Ketanggapan siswa dalam menjawab soal

Lembar Penilaian

Hari/Tanggal :

Topik :

No	Aspek yang dinilai		Skor	
			Kualitatif	Kuantitatif
1.	Afektif	Menyelesaikan tugas dengan baik		
2.	Kognitif	Rasionalitas argumen		
		Kreatifitas/Inisiatif berpikir		
3.	Psikomotor	Kemampuan mengemukakan pendapat		
		Kemampuan menjawab Pertanyaan		

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

J. CONTOH SOAL

1. Sebutkan 3 dari 9 ciri-ciri utama folklore!

(Berkembang dalam versi yang berbeda-beda, Bersifat anonim artinya tidak diketahui pembuatannya, Biasanya mempunyai bentuk berpola)

Bobot nilai 3

2. Menurut 3 Jan Harold Brunvand, folklore di bagi menjadi tiga. Sebutkan!

(Folklore lisan, folklore sebagian lisan dan folklore bukan lisan)

Bobot nilai 3

3. Jelaskan pengertian mitos!

(Mitos adalah ilmu cerita prosa rakyat yang mengandung konsep tentang dongeng suci, kehidupan para dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan)

Bobot nilai 2

4. Jelaskan pengertian legenda!

(Legenda adalah sebuah cerita rakyat pada masa lampau yang masih memiliki hubungan dengan peristiwa-peristiwa sejarah)

Bobot nilai 2

5. Berilah contoh masing-masing 1 dari legenda keagamaan, legenda alam ghaib, legenda perseorangan dan legenda setempat!

(Legenda keagamaan; wali songo, legenda alam ghaib: pocong, legenda perseorangan; Si Pitung dan legenda setempat: Sangkuriang),

Bobot nilai 4

6. Jelaskan pengertian dongeng!

(Dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi)

Bobot nilai 2

7. Jelaskan pengertian upacara!

(Upacara adalah rangkaian atau perbuatan yang terkait oleh aturan-aturan tertentu berdasarkan adat-istiadat, agama dan kepercayaan)

Bobot nilai 2

8. Sebutkan faktor yang menyebabkan terjadinya peperangan antar kelompok!

(Masalah perbatasan, keinginan menguasai daerah lain, hubungan yang kurang harmonis antar kelompok suku, ingin membuktikan ketangguhan dan kekuatan masing-masing kelompok, serta mempertahankan harga diri sukunya)

Bobot nilai 5

9. Sebutkan 3 macam Upacara Grebeg!

(Grebeg pasa, grebeg besar, dan grebeg Maulud)

Bobot nilai 3

10. Sebutkan 4 contoh nyanyian/lagu daerah!

(Butet dari Batak, Tena-Tana Ge dari Flores, Kampuang Nun Jauh Di Mato dari Minangkabau, Padang Bulan dari Jawa tengah)

Bobot nilai 4

Kriteria Penilaian

Nilai = Jumlah Betul : 3

Semarang, 20 September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd

NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso

NIM. 3101409050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : SMA N 12 Semarang
Program : -
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami prinsip dasar ilmu sejarah

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mendeskripsikan Tradisi Sejarah dalam Masyarakat Indonesia Masa Praaksara dan Masa Aksara

C. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi tradisi sejarah masyarakat masa sejarah dari berbagai daerah di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu untuk:

- Mengidentifikasi tradisi sejarah masyarakat masa sejarah dari berbagai daerah di Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan :

- Tanggung jawab, mandiri, antusias, rasa ingin tahu, gemar membaca, jujur

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Munculnya Tradisi Tulisan di Indonesia

a. Bidang Politik

Sebelum masuk pengaruh Hindhu-Budha di Indonesia, sistem pemerintahan di pegang oleh kepala suku yang dipilih oleh anggotanya tetapi setelah masuknya Hindhu-Budha pemerintahan kepala suku berubah menjadi sebuah kerajaan yang dipimpin oleh Raja yang berkuasa secara turun-temurun.

b. Bidang Sosial

Sejaka jaman prasejarah, masyarakat Indonesia mempunyai ciri khas kehidupan sosial yang ditandai dengan kehidupan gotong-royong tetapi sesudah masuknya bangsa India, masyarakat Indonesia mengenal sistem kasta walaupun tidak sepenuhnya diterapkan di Indonesia.

c. Bidang Budaya

Bangsa Indonesia memiliki kecakapan untuk menerima unsur-unsur kebudayaan asing dan mengelola unsur-unsur kebudayaan tersebut sesuai dengan kepribadian bangsanya (local genius). Ketika bangsa India masuk ke Indonesia, kebudayaan Indonesia tidak hilang hanya semata-mata menambah kekayaan kebudayaan Indonesia. Pengaruh India dalam perkembangan kebudayaan Indonesia diantaranya berupa tulisan, seni bangunan, seni rupa/lukis dan bidang kesusastraan.

d. Bidang Agama (kepercayaan)

Dengan terjalannya perdagangan antara orang India dengan Indonesia sehingga masuknya budaya India terutama masuknya dan berkembangnya agama Hindhu dan Budha.

2. Rekaman Tertulis dalam Tradisi Sejarah Masyarakat Berbagai di Indonesia

a. Zaman Hindhu-Budha

1) Prasasti

Prasasti adalah suatu bentuk rekaman tertulis yang menceritakan perihal masa lampau dan dipatkan pada batu atau logam atas dasar perintah raja

atau pejabat tinggi kerajaan. Berdasarkan bahasa dan tulisan yang digunakan, prasasti-prasasti di Indonesia dapat dibagi sebagai berikut:

- a) Prasasti berbahasa Sanskerta
- b) Prasasti berbahasa Jawa Kuno
- c) Prasasti berbahasa Melayu Kuno
- d) Prasasti berbahasa Bali Kuno

2) Kitab adalah karya sastra pujangga yang dijadikan petunjuk untuk menyingkap suatu peristiwa masa lampau. Tulisan para pujangga ini biasanya tidak subjektif yaitu adanya keberpihakan pada raja karena tidak lepas dari pengaruh raja. Contoh kitab-kitab pada zaman Hindhu-Budha yaitu

- Kitab kresnayana, karya Empu Triguna, berisi tentang kisah perkawinan antara Kresna dengan Dewi Rukmini.
- Kitab Sutasoma, Karya Empu tantular, menggambarkan kehidupan masyarakat kehidupan masyarakat Majapahit. Dalam kitab ini juga berisi semboyan Bhineka Tunggal Ika Tan Hana Darma Mangrwa.
- Kitab Pararaton, tidak ketahu pengarangnya dan berisi tentang riwayat raja Singasari dan Majapahit.
- Kitab Negarakertagama, Karya Empu Prapanca, berisi tentang kisah kerajaan Singasari dan Majapahit.

b. Zaman Islam

1) Hikayat

Hikayat merupakan karya sastra yang merupakan dongeng belaka meski sering berpangkal pada cerita/tokoh sejarah.

2) Suluk

Suluk adalah kitab-kitab yang berisi ramalan (seperti primbon). Contoh suluk antara lain:

- Suluk wujil : kitab yang berisi wejangan-wejangan Sunan Bonang kepada Wujil seorang kerdil bekas abdi kerajaan Majapahit.
- Suluk Sukarsa : kitab yang menceritakan Ki Sukarsa yang mencari ilmu untuk mendapatkan kesempurnaan.

3) Babad

Babad adalah dongeng yang sengaja diubah menjadi cerita sejarah (sejarah tradisional). Beberapa contoh babad diantaranya :

- Babad Tanah Jawi, yang menceritakan sejarah pulau Jawa dari nabi Adam sampai tahun 1647 kalender Jawa (1722 masehi).
- Babad Giyanti karangan Yosodipuro menceritakan tentang pecahnya kerajaan Mataram Islam yang berlangsung tahun 1755 dan 1757.
- Bustan Us-Salatin, karangan Nurudin Ar Raniri yang menceritakan tentang adat istiadat Aceh dan ajaran agama Islam.
- Sastera Gending, karangan Sultan Agung, berisi tentang filsafat.

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Ceramah variatif, Tanya jawab, Word square

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian kegiatan pembelajaran:

NO	Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pembukaan	1. Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka 2. Guru memeriksa daftar hadir siswa (<i>tanggung jawab</i>) 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan	2 menit
2	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi	1. Guru mengarahkan siswa membuka dan menyimak buku pendukung kegiatan pembelajaran (<i>mandiri</i>).	40 menit

- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA
- Buku paket Sejarah
- LKS
- Buku-buku penunjang yang relevan

I. PENILAIAN

- Afektif : keaktifan siswa di dalam kelas.
- Kognitif : Ketanggapan siswa dalam menjawab soal

Lembar Penilaian

Hari/Tanggal :

Topik :

No	Aspek yang dinilai		Skor	
			Kualitatif	Kuantitatif
1.	Afektif	Menyelesaikan tugas dengan baik		
2.	Kognitif	Rasionalitas argumen		
		Kreatifitas/Inisiatif berpikir		
3.	Psikomotor	Kemampuan mengemukakan pendapat		
		Kemampuan menjawab pertanyaan		

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

J. CONTOH SOAL

1. Suatu bentuk rekaman tertulis yang menceritakan perihal masa lampau dan dipahat pada batu atau logam di sebut.....
(Prasasti)
2. Kitab yang menceritakan tentang kerajaan singasari dari majapahit yang ditulis oleh Mpu Prapanca adalah.....
(Kitab Negarakertagama)
3. Suatu kecakapan untuk menerima unsur-unsur kebudayaan asing dan mengelola unsur-unsur kebudayaan tersebut sesuai dengan kepribadian bangsanya disebut.....
(Local Genius)
4. Kitab yang berisi tentang seseorang yang telah mencapai kesempurnaan dan bersatu dengan Tuhannya, dikenal dengan.....
(Suluk Malang Sumirang)
5. Dongeng yang yang sengaja diubah menjadi cerita sejarah (sejarah tradisional), dikenal dengan.....
(Babad)
6. Prasasti peninggalan kerajaan Kutai yang menandai dimulainya masa aksara di Indonesia adalah prasasti.....
(Yupa)
7. Kitab karangan Empu Triguna yang menceritakan tentang perkawinan antara Kresna dengan Dewi Rukmini, dikenal dengan kitab.....
(Kresnayana)

8. Kitab-kitab yang berisi ramalan (seperti primbon) dinamakan.....
(Suluk)
9. Babad Giyanti menceritakan tentang pencahnya kerajaan.....
(Mataram Islam)
10. Kitab Sutasoma ditulis oleh Empu.....
(Tantular)

Kriteria Penilaian

Nilai = Jumlah Betul x 10

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd
NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso
NIM. 3101409050

		<p>kepulauan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periodisasi perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia • Penemuan manusia purba dan hasil budayanya • Asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia • Perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal • Perkembangan kehidupan dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian <p>2.2.Mengidentifikasi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian peradaban • Peradaban awal bangsa India • Peradaban lembah Sungai Kuning (Hwang Ho) • Kebudayaan Bac Son Hoa Binh dan Dong Son • Pengaruh peradaban India, Cina, dan kebudayaan Yunan terhadap peradaban Indonesia <p>2.3.Menganalisis asal-usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hipotesis tentang asal-usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia. • Perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan masyarakat Indonesia pada zaman batu muda dan zaman batu besar. 	5 JP	
			4 JP	
Jumlah			16 JP	

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd
NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso
NIM. 3101409050

3	1.3. Menggunakan Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah dalam penelitian sejarah • Sumber, bukti, dan fakta sejarah • Jenis-jenis sejarah • Prinsip-prinsip dasar dalam penelitian sejarah lisan • Peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah Ulangan Harian 3	5 JP																															
---	---	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Heri Rohayuningsih, S.Pd
NIP. 19701109 200604 2 003

Sigit Teguh Prakoso
NIM. 3101409050